

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi masa depannya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Salah satu pelaksanaan proses pendidikan adalah melalui pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Peserta didik sebagai remaja yang memiliki perkembangan dari tahap peralihan anak-anak menjadi remaja. Peserta didik yang beranjak menjadi remaja mendapatkan perubahan pada dirinya. Seperti perubahan fisik berupa perkembangan dalam bentuk tubuh. Perkembangan emosi dan perkembangan moralnya. Di samping itu, peserta didik mulai memikirkan tentang cita-cita, harapan, dan keinginan-keinginannya.

Persiapan berkenaan dengan pendidikan, pekerjaan dan karir sudah menjadi bahan pemikiran bagi individu pada usia remaja. Setiap remaja harus dapat menemukan beberapa alternatif pendidikan, pekerjaan dan karir

sudah menjadi bahan pemikiran bagi individu pada usia remaja. Setiap remaja harus dapat menemukan beberapa alternatif pendidikan, pekerjaan dan karir yang akan ditekuni. Remaja harus dapat mengambil keputusan sehingga semakin mantap persiapan diri dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai yang semuanya diperlukan dalam menekuni karirnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosleny Marliani (2015) dalam bukunya yang berjudul "*Psikologi Perkembangan*" ilmu jiwa yang merupakan istilah dalam bahasa Indonesia sehari-hari yang dapat dipahami setiap orang sehingga digunakan dalam arti yang luas. Adapun kata psikologi merupakan istilah ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah sehingga penggunaannya dirujuk pada pengetahuan ilmu jiwa yang bercorak ilmiah tertentu.

Menurut Havighurst, tugas perkembangan adalah tugas yang harus diselesaikan individu pada fase-fase atau periode kehidupan tertentu. dan apabila berhasil mencapainya mereka akan berbahagia, tetapi sebaliknya apabila mereka gagal akan kecewa dan dicela orang tua atau masyarakat dan perkembangan selanjutnya juga akan mengalami kesulitan. Hasto Joko Nur Utomo (2017) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendukung perencanaan karir adalah:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri yang terdiri dari pemahaman diri, kemampuan, cita-cita, minat, hobi, dan sifat

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman sebaya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dan mendukung perencanaan karir adalah faktor internal yang salah satunya yaitu pemahaman diri. Pemahaman diri ini berkaitan erat dengan konsep diri, seperti yang dikemukakan (Riadi, 2017). “Konsep diri berarti segala sesuatu yang kita ketahui tentang diri kita sendiri. Semua yang kita percayai dan apa yang telah terjadi dalam hidup kita. Tingkah laku seseorang individu akan sesuai dengan konsep diri dari individu tersebut”. Selanjutnya Karaeng (2015) mengemukakan bahwa “Konsep diri dipelajari melalui pengalaman dan interaksi individu dengan orang lain, berkembang secara bertahap, dan ditandai dengan kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Selanjutnya Maxim (dalam Erlamsyah, 1999:2) mengelompokkan konsep diri menjadi empat, yaitu:

Konsep diri sosial, yaitu menyangkut gambaran atau perasaan orang lain dan kualitas hubungan sosialnya dengan orang lain dan pandangan orang lain terhadap dirinya menurut dirinya, Konsep diri emosional, yaitu menyangkut gambaran seseorang tentang keadaan emosionalnya, perasaan dalam menghadapi kegembiraan, kesedihan dan rasa lapar, Konsep diri fisik, yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya secara fisik dan kondisi fisik tertentu seperti bentuk tubuh, Konsep diri intelektual, yaitu pendapat seseorang terhadap kemampuan intelektualnya dalam memecahkan masalah dan prestasi akademiknya.

Dengan menyadari keberadaan diri seseorang dapat mengarahkan dirinya. Pendapat atau gambaran seseorang tentang dirinya akan menentukan bagaimana individu akan bertindak dalam hidup, apabila individu tersebut berfikir bahwa dirinya bisa, maka individu tersebut cenderung sukses dan apabila individu berfikir bahwa dirinya akan gagal, maka sebenarnya dia telah menyiapkan diri untuk gagal.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan ditemukan siswa yang tidak mampu menilai dan gagal memperoleh suatu pandangan yang jelas tentang dirinya seperti siswa yang ragu akan kemampuannya untuk bersaing di dunia kerja, ada juga siswa yang merasa dirinya tidak cocok untuk bekerja sesuai dengan jurusannya sekarang, seterusnya ada siswa yang ragu-ragu dalam menentukan apakah memasuki perguruan tinggi terlebih dahulu atau mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dengan bekal ijazah SLTA dan keterampilan yang dimiliki sekarang ini. Ada juga siswa yang masih bingung dalam menentukan pekerjaan yang akan di tekuninya karena belum memperoleh informasi dunia kerja yang memadai untuk pengambilan suatu keputusan.

Fenomena di atas mengindikasikan bahwa ada siswa yang memiliki konsep diri dan perencanaan karir yang kurang baik. Oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan penelitian untuk melihat seberapa besar hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa dengan merumuskan sebuah kerangka

penelitian yang berjudul “**Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan?” maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan konsep diri antara siswa dengan siswa yang lainnya.
2. Masih terdapat siswa yang ragu akan kemampuannya untuk bersaing di dunia kerja.
3. Adanya siswa yang merasa dirinya tidak cocok untuk bekerja sesuai dengan jurusannya sekarang.
4. Siswa yang masih bingung dalam menentukan pekerjaan yang akan ditekuninya karena belum memperoleh informasi dunia kerja yang memadai untuk mengambil suatu keputusan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “Hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa di kelas XI SMAN 5 Solok Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI SMAN 5 Solok Selatan”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat “Hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa di kelas XI SMAN 5 Solok Selatan”. Maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa.
2. Mengetahui perencanaan karir siswa sebelum memasuki ke perguruan tinggi
3. Untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa di kelas XI SMAN 5 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah agar dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai kecerdasan emosional dan interaksi sosial dalam pengembangan ilmu pendidikan bimbingan konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penelitian sebagai pelajaran untuk menumbuhkan pengetahuan dalam bidang penelitian ilmiah. Dengan melakukan penelitian akan mengetahui secara langsung apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa Kelas XI SMAN 5 Solok Selatan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.
- b. Bagi guru dan orang tua dalam memahami tugas perkembangan yang dihadapi oleh siswa terutama untuk memahami hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa.
- c. Bagi siswa penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat memberikan pemahaman mengenai kecerdasan emosional dan interaksi sosial siswa di dalam lingkungan sekolah.